

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Usaha tahu di Kelurahan Tinalan Kota Kediri dari segi permodalan berasal dari aset pribadi dan pinjaman usaha (baik melalui bank maupun koperasi), tenaga kerja yang dibutuhkan dalam setiap usaha tahu minimal sebanyak 3 orang, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, berdasarkan proses pembuatannya industri tahu masih bersifat tradisional, dari segi manajemen pengelolaannya ada yang profesional dengan menyewa jasa akuntan, ada juga pengusaha tahu yang mengatur sendiri keuangannya terutama bagi pengusaha tahu yang memiliki permodalan kecil.
2. Tingkat pendapatan masyarakat muslim secara umum pada dasarnya sudah mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga, yaitu total kalkulasi selama satu bulan yaitu Rp 1.300.000,- sampai dengan Rp 1.800.000,- ini didasarkan dengan banyak sedikitnya volume masakan tahu yang diproduksi. Untuk itu, dengan adanya usaha *home industry* tahu dapat menunjang penghasilan masyarakat Kelurahan Tinalan Kota Kediri.
3. *Home Industry* sentra tahu berperan besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat muslim, pengusaha muslim sebagaimana temuan penelitian menunjukkan bahwa besarnya penghasilan pengusaha muslim omzet per bulan mencapai Rp 50.000.000, sedangkan pendapatan masyarakat muslim

yang berprofesi sebagai buruh tahu sebesar Rp 1.300.000,-/bulan. Dengan demikian *home industry* telah memberikan kontribusi penghasilan bagi masyarakat di kelurahan Tinalan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan pembahasan maka penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah membantu mengupayakan dalam segi permodalan dan ketersediaan bahan baku kedelai yang murah dan bermutu tinggi, hal ini dikarenakan banyak pengusaha tahu yang mengeluhkan terkait harga bahan baku kedelai yang tinggi, agar produksi tahu dapat berjalan dengan baik.
2. Hendaknya produsen tahu selalu memperhatikan kualitas dan mutu tahu hasil produksinya, agar dapat meningkatkan pendapatan usaha. Serta mengembangkan usahanya ke luar daerah agar para buruh dapat menambah penghasilan mereka
3. Bagi masyarakat yang terlibat langsung dalam pembuatan tahu, baik sebagai buruh maupun pedagang hendaknya memiliki inisiatif usaha alternatif, terutama bagi buruh yangn hanya menggantungkan pada produksi tahu, hal ini sebagai antisipasi apabila usaha tahu sedang lesu atau dikarenakan tingginya harga pokok bahan baku kedelai, sehingga penghasilan keluarga tetap stabil tidak mengalami penurunan.